



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PENGUJIAN STANDAR BENIH KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill) DI BPSBTPH PROVINSI JAWA BARAT

DINDA RAHMAYANTI



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir “Pengujian Standar Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2020

Dinda Rahmayanti
J3G817105



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

RINGKASAN

DINDA RAHMAYANTI. Pengujian Standar Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Seed Standard Testing of Soybean (*Glycine max* (L.) Merrill) at BPSBTPH West Java Province. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Tanaman kedelai mempunyai arti penting untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam rangka perbaikan gizi masyarakat, karena merupakan sumber protein nabati yang relatif murah bila dibandingkan dengan sumber protein lainnya. Peningkatan produksi tanaman kedelai masih sangat diperlukan, untuk meningkatkan produksi tersebut diperlukan benih bermutu. Benih bermutu varietas unggul merupakan salah satu faktor yang menentukan produktivitas pertanaman kedelai.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 hingga tanggal 19 Maret 2020 di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat, yang beralamat di Jl. Ciganitri II Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung dan di Satuan Pelayanan Wilayah I Cianjur yang beralamat di Jl. Terusan Cipeuyeum Desa Hegarmanah, Kecamatan Bojongpicung, Kabupaten Cianjur. Tujuan dari praktik kerja lapangan adalah untuk mempelajari proses pengujian standar mutu benih kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Pengujian standar mutu benih kedelai diawali dengan administrasi laboratorium yaitu penerimaan contoh kirim dari divisi fungsional, dilanjutkan dengan pengujian standar yang terdiri atas penetapan kadar air, pembagian contoh kerja, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah benih. Penetapan kadar air dilaksanakan dengan metode tidak langsung yaitu menggunakan alat *moisture tester* tipe Dole 400. Pembagian contoh kerja dilakukan dengan menggunakan alat pembagi mekanik yaitu *soil divider*. Analisis kemurnian fisik benih dilaksanakan dengan memisahkan contoh kerja menjadi tiga komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah dilaksanakan dengan metode uji kertas digulung didirikan dalam plastik (UKDdp) menggunakan media kertas stensil.

Hasil pengujian standar mutu benih kedelai dengan nomor lab P7, P8, P9, S14, S15, S16 diperoleh data pembagian contoh kerja sebesar 500 g. Penetapan kadar air benih data yang diperoleh masing-masing sebesar 10,8%, 10,8%, 10,7%, 11,0%, 11,0%, 11,0%, pada analisis kemurnian fisik diperoleh data benih murni masing-masing sebesar 99,5%, 99,6%, 99,4%, 99,3%, 99,2%, 99,3%, dan pada pengujian daya berkecambah diperoleh data hasil daya berkecambah masing-masing sebesar 86%, 88%, 84%, 78%, 77%, 78%.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian standar mutu benih kedelai pada pengujian penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik dan pengujian daya berkecambah dinyatakan “LULUS” uji karena tidak melewati batas-batas toleransi yang ditetapkan pada masing-masing metode.

Kata kunci: daya berkecambah, kadar air, kemurnian



**© Hak Cipta milik IPB, tahun 2020
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



PENGUJIAN STANDAR BENIH KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill) DI BPSBTPH PROVINSI JAWA BARAT

DINDA RAHMAYANTI



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Laporan Akhir : Pengujian Standar Benih Kedelai (*Glycine max* (L.)
Merrill) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat
Nama : Dinda Rahmayanti
NIM : J3G817105

Disetujui oleh

Pembimbing : Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Diketahui oleh

Ketua Program Studi : Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.
NIP. 196209271987031001



Dekan : Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec.
NIP. 196106181986091001

Tanggal Ujian : 20 Juli 2020

Tanggal Lulus : 10 Agustus 2020